

---

---

**KOLABORASI DALAM BERWIRAUSAHA  
DI DESA LUMBAN PEA TIMUR KABUPATEN TOBA**

**Rasmulia Sembiring<sup>✉</sup>, Siti Normi, Saur Melianna, Tiur Rajagukguk, Winarto,  
Yosephine N. Sembiring, Jhoni Maslan, Rintan Saragih, Mangasa Panjaitan,  
Selamat Siregar, Mislan Sihite, Jon Henri Purba, Rommel Sitohang, Veraci Silalahi**

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [rasmuliasembiring@methodist.ac.id](mailto:rasmuliasembiring@methodist.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp11-16>

**ABSTRACT**

*Community Service aims to provide understanding and the importance of collaborating in entrepreneurship in Lumban Pea Timur Village, Toba Regency. In this case, the method used is the lecture, discussion, and question and answer method. Through this, there are many ways that can be done to collaborate in developing a business or entrepreneur. In this meeting, it is known what business is being carried out, what business will be carried out and what problems are faced in developing an entrepreneur. In the end, it was discovered that the most pressing problem in recent times is business capital and the need for a regional regulation to support and protect businesses.*

**Keyword: Collaboration and Entrepreneurship.**

**ABSTRAK**

*Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pentingnya berkolaborasi dalam berwirausaha di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Melalui hal tersebut banyak cara yang dapat dilakukan untuk berkolaborasi dalam mengembangkan suatu bisnis atau wirausaha. Dalam pertemuan ini diketahui usaha apa yang dilakukan, usaha apa yang akan dilakukan dan masalah apa yang dihadapi dalam mengembangkan suatu wirausaha. Akhirnya diketahui bahwa masalah yang paling dihadapi akhir-akhir ini adalah modal usaha dan perlunya Perda untuk mendukung dan meproteksi usaha.*

**Kata Kunci: Kolaborasi dan Berwirausaha.**

---

**PENDAHULUAN**

Seorang wirausaha pastinya sering berangan-angan untuk memperoleh perjalanan kesuksesannya di masa mendatang. Tentunya untuk mencapai tangga kesuksesan tersebut bukanlah perkara yang mudah, karena seorang wirausaha harus melakukan segala cara dalam meraihnya. Namun tidak perlu khawatir, sebagai makhluk sosial sudah selayaknya bekerja sama untuk saling berpegangan tangan mendukung serta mendorong keberhasilan bersama. Dalam dunia usaha yang sudah semakin maju, setiap penggerak usaha mulai menggunakan istilah “kolaborasi” dalam bisnisnya.

Penggerak atau kunci dari industri kreatif ini tidak lain adalah kolaborasi. Kolaborasi ini akan menghasilkan interaksi, diskusi, kompromi dan juga kerja sama (Zubaidah, 2018). Kolaborasi merupakan *term* yang paling sering digunakan. Di mulai dari bagaimana kita bisa membangun interaksi seperti melakukan banyak hal. Nah, akhirnya ada kerja sama yang bisa kita lakukan.

Berdasarkan survey Kondisi Konkrit Desa Lumban Pea Timur maka diajukan pertanyaan berikut ini:

- a. Usaha apa yang dilaksanakan pada Desa Lumban Pea Timur
- b. Apakah ada campur tangan BUMDES selama ini

- c. Sumber modal dari mana
- d. Apakah ada Perda Kabupaten Toba yang mendukung usaha yang dilakukan
- e. Apakah ada usaha yang dilakukan di Desa Lumban Pea Timur berkolaborasi dengan usaha lain di luar Kabupaten Toba
- f. Masalah-masalah yang dihadapi dalam mengembangkan usaha di Desa Lumban Pea Timur.

Berdasarkan uraian diatas, maka Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik “Kolaborasi Dalam Berwirausaha di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba”



**Gambar 1.** Foto Bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa sebelum Pelaksanaan Pengabdian

### **TUJUAN PKM**

Adapun tujuan dilakukan PKM ini adalah untuk:

- a. Mengedukasi Masyarakat yang telah melakukan kegiatan bisnis dan yang berminat melakukan kegiatan bisnis
- b. Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya kolaborasi dalam berwirausaha terlebih pada masa sekarang ini yaitu dengan pandemi covid-19.

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- b. Memberi pemahaman terhadap masyarakat Desa Lumban Pea Timur akan arti pentingnya berkolaborasi dalam melaksanakan wirausaha.
- c. Mendorong para UMKM untuk mengembangkan terus usaha.



**Gambar 2.** Pertemuan dengan Perangkat Desa

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba adalah:

- a. Ceramah terhadap masyarakat tentang pentingnya berkolaborasi dalam berwirausaha.
- b. Masyarakat menguraikan berbagai usaha yang dilakukan dan berbagai masalah dihadapi dalam menjalankan usaha bisnis.
- c. Tanya jawab antara Dosen dengan Masyarakat setempat

### **MATERI**

Berbagai materi yang disampaikan pada kesempatan ini, antara lain manfaat kolaborasi dan alasan berkolaborasi.

### **Manfaat Kolaborasi**

Kolaborasi dalam berwirausaha sangat penting, sebab ada manfaat dengan berkolaborasi, yaitu (Udiani, 2016):

- a. Dapat menjangkau target pasar yang lebih besar lagi  
Manfaat kolaborasi yang pertama adalah bisa menjangkau pasar atau konsumen yang lebih luas lagi. Biasanya, di dalam dunia bisnis terdapat kontrak kolaborasi yang baik. Yang tujuannya adalah untuk kemajuan usaha Anda dan pihak lain. Apabila target pasar yang

dijangkau menjadi lebih luas, maka hal ini akan sangat bagus untuk pertumbuhan dan penjualan usaha.

Contohnya adalah seperti ini. Katakanlah Anda merupakan pemilik usaha mebel yang memiliki basis usaha di Kabupaten Toba. Kemudian, Anda mengadakan kolaborasi dengan distributor barang-barang yang memiliki lokasi di P. Siantar. Dengan adanya kolaborasi ini, mebel yang Anda jual bisa semakin berkembang, karena bisa dipasarkan hingga P. Siantar juga.

b. Memperoleh bantuan dana

Manfaat lainnya dari kolaborasi bisnis ini adalah mendapatkan tambahan dana dari perusahaan/pengusaha lain, atau istilahnya investor. Anda bisa membuat proposal usaha terlebih dulu untuk investor tersebut. Hal itu akan menjadi baik bagi Anda yang mengembangkan bisnis dengan modal tambahan. Apabila bisnis Anda mempunyai kemampuan finansial yang memadai maka hal itu juga akan memudahkan Anda dalam mengatur strategi pemasaran (Handojo, 2018).

c. Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu

Apabila bisnis Anda sedang menggarap suatu pekerjaan yang dikejar *deadline* atau batas waktu, maka adanya bentuk kolaborasi dengan pihak lain akan sangat menguntungkan. Karena proyek akan lebih cepat selesai dan waktu penyelesaiannya tidak melewati batas *deadline*. Jika tidak ada kolaborasi itu, tentu Anda akan bekerja lebih keras agar pekerjaan bisa selesai sesuai *deadline* (Wijono, 2014).

d. Bisa memulai bisnis dari awal lagi

Apabila Anda ingin memulai suatu usaha tetapi bingung dalam mengelola manajemennya, maka Anda bisa mencoba bisnis waralaba. Kenapa? Karena segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan manajemen usaha, telah disiapkan oleh para pemilik waralaba itu sendiri (Malihah, 2020).



Gambar 3. Dosen Memberi Ceramah dan Kepada Masyarakat

### Alasan Berkolaborasi

Ketika memulai bisnis mungkin yang terpikirkan adalah bekerja sendiri karena menganggap pihak lain merupakan kompetitor yang berusaha untuk menyaingi apapun yang Anda buat. Padahal kolaborasi bisnis, terutama bagi bisnis kecil dapat membantu menumbuhkan bisnis serta menciptakan ikatan dengan pemilik bisnis yang serupa (Astarina, 2020). Apapun yang berhasil diciptakan oleh kompetitor akan menimbulkan kegelisahan. Namun ternyata pemikiran seperti ini justru lebih menyulitkan bisnis Anda. Melakukan hal seperti ini membuat bisnis Anda menanggung semua biaya dan risiko yang timbul terkait dengan masalah bisnis. Selain itu bekerja sendiri juga akan membatasi kemampuan Anda untuk menyelesaikan masalah. Padahal ketika mengalami kesulitan, sangat wajar jika meminta saran dan bantuan kepada pihak lain (Setyadi, 2020).



Sumber: (Xendit, 2020)

Gambar 4. Ilustrasi Kolaborasi

Untuk mendapatkannya Anda perlu melakukan kolaborasi bisnis. Ada beberapa alasan mengapa Anda perlu melakukan kolaborasi bisnis dengan pihak lainnya yang dijelaskan sebagai berikut (Abdul, 2015):

a. Anda Tidak Bisa Melakukan Semua Sendirian  
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pemikiran melakukan seluruhnya sendiri justru akan menyulitkan karena memang tidak bisa melakukan semuanya sendirian.

Jika bisnis Anda berkembang, Anda akan sampai pada titik dimana Anda membutuhkan pihak lain untuk diajak berkolaborasi.

Anda akan membutuhkan bantuan, dan bantuan itu bisa didapatkan dari pihak lain yang menjalankan bisnis yang mirip.

Bisa dengan menawarkan produk secara bersama atau saling berbagi ide. Ada banyak yang ingin berkolaborasi dengan Anda. Anda hanya perlu menemukan yang tepat.

b. Membangun Jaringan

Pemilik bisnis yang sukses akan sangat suka bertemu orang baru dan menambah daftar kontak kolega. Pergilah keluar, lakukan kolaborasi dan temukan rekan-rekan baru untuk bisnis Anda.

Tetap lakukan ini meskipun hubungan yang Anda bangun tidak menghasilkan kolaborasi secara langsung.

Karena setiap kali Anda menjangkau pihak baru, Anda telah memperluas jaringan.

Usaha ini akan sangat membantu Anda memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai bidang-bidang lain yang akan menjadi referensi untuk pengambilan keputusan dan kegiatan bisnis sehari-hari.

c. Menginspirasi dan Memberi Pelajaran

Berada di zona nyaman dengan penawaran yang terus berjalan memang terasa menyenangkan. Namun hal ini bisa membuat Anda lupa bahwa di luar sana ada cara yang lebih baik untuk meningkatkan penjualan, teknik berbeda yang membuat kerja lebih

efisien serta strategi baru yang akan menghemat biaya dan waktu.

Anda mungkin akan merasa cukup setelah mendapatkan informasi dari buku, blog dan tulisan-tulisan inspiratif. Namun jika tidak berkomunikasi dan berbagi dengan orang luar yang memiliki perspektif berbeda, Anda sulit untuk mengembangkan kreativitas demi wajah baru bisnis Anda.

Salah satu manfaat terbesar kolaborasi adalah kesempatan untuk mendapatkan banyak inspirasi dan belajar.

d. Memberikan Perubahan Positif

Hal-hal baru yang didapat dari kolaborasi terkadang menimbulkan ketidaknyamanan karena memaksa Anda untuk mengubah pola yang mungkin sudah nyaman digunakan.

Akan tetapi perubahan yang dibawa biasanya merupakan perubahan positif untuk bisnis yang lebih maju. Perubahan yang membuat proses kerja lebih efisien, menghemat biaya, meningkatkan jumlah dan menambah kepuasan konsumen.

e. Membuat Inovasi

Berkolaborasi dengan bisnis lain memungkinkan Anda melakukan lebih banyak lagi. Penting untuk mengambil risiko dalam menjalankan bisnis, dan kolaborasi akan memberikan ruang serta keberanian untuk untuk itu.

Pengambilan risiko ini akan mendorong untuk melakukan pembelajaran yang akan menghasilkan inovasi sehingga memungkinkan peluang yang lebih besar dan arah baru untuk masa depan.

f. Pemecah Masalah

Masalah akan lebih mudah diselesaikan jika dihadapi bersama-sama. Melakukan kolaborasi akan memberikan Anda rekan yang siap membantu terutama di saat-saat terberat dalam bisnis.

Anda dapat berdiskusi mengenai masa depan, mencari solusi masalah bersama dan saling mendukung ketika salah satunya berada di titik terendah. Sangat berguna melakukan

kolaborasi dan mengenal orang-orang yang mengerti apa yang sedang Anda alami.

g. Kolaborasi Itu Menyenangkan

Semua poin di atas yang bisa Anda dapatkan secara tidak sadar terasa sangat menyenangkan. Bagaimana Anda bisa bertemu dengan orang baru, melakukan percakapan yang hebat, belajar hal baru, menemukan ide cemerlang dan lain sebagainya tentu sangat menyenangkan dan menambah semangat untuk berbisnis.

Jika Anda belum bekerja dengan bisnis lain, maka mulai sekarang cobalah untuk melakukannya. Ada begitu banyak peluang dan Anda tidak pernah tahu kemana mereka akan menuntun Anda.

Hal ini juga berlaku dalam pengelolaan keuangan. Pilihlah *software* akuntansi yang berkolaborasi dengan berbagai aplikasi lain untuk memudahkan proses akuntansi.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

### HASIL YANG DICAPAI

Melalui kegiatan ceramah dan pemaparan pentingnya kolaborasi, maka hasil yang dicapai adalah :

- Masyarakat Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba memahami akan pentingnya berkolaborasi dengan pihak terkait.
- Masyarakat Desa juga akan melakukan usaha yang kreatif dengan memulai beternak babi dan dimulai dengan 21 kandang serta muai bulan Juni akan dilaksanakan dan akan berkolaborasi dengan berbagai rumah makan, catering dan lain sebagainya.

- Bumdes yang ada di desa ini sangat mendukung usaha rakyat.
- Masyarakat Desa Lumban Pea akan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mengembangkan usaha mereka.
- Masyarakat merasa perlu dibantu sejumlah modal pada pada tahap awal.
- Berbisnis berarti melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dilakukan dengan investasi bertahap
- Masyarakat menyadari akan pentingnya bantuan medsos dalam rangka promosi.
- Para masyarakat desa yang ikut dalam pertemuan tersebut memahami bahwa kolaborasi dalam berwirausaha adalah penting dan harus dilakukan pada saat ini demi perkembangan usaha yang kita lakukan.



Gambar 6. Foto Bersama Setelah Kegiatan PKM Selesai

### PENUTUP

Kehadiran Dosen UMI di Desa Lumban Pea Timur Kabupaten Toba sangat berarti bagi masyarakat dan berharap agar kegiatan yang sama tetap dilaksanakan dan mereka akan memperlihatkan hasil ceramah pada masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, S. (2015). *Manajemen Kolaborasi Dalam Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astarina, I. (2020). *Kolaborasi Indah*. Rengat: STIE Indragiri.
- Handojo, A. (2018). Kiat Pemasaran untuk Perusahaan B2B (Business to Business). Retrieved from <https://www.daya.id/> website: <https://www.daya.id/usaha/artikel->

- daya/pemasaran/kiat-pemasaran-untuk-perusahaan-b2b-business-to-business-
- Malihah, A. (2020). *Audit Manajemen Fungsi Personalia (Studi Kasus Waralaba D'BestO)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setyadi, A. (2020). *Kewirausahaan (Perencanaan Bisnis di Era Digital)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Udiani, N. (2016). *Kolaborasi Perencanaan (Studi Kasus Pengembangan UMKM di Kabupaten Maros)*. Universitas Hasanuddin.
- Wijono, T. (2014). *Be Smart and Hard Worker*. Bandung: PT Penerbit IPB Press.
- Xendit. (2020). 5 Alasan Kolaborasi Bisnis dapat Membantu Mengembangkan Usaha Anda.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, 1–18.